

# **Pengaruh Model *Project Based Learning* Berbantuan Media *Audiovisual* Terhadap Keterampilan Menulis Teks Ulasan Siswa Kelas VIII SMP Negeri 1 Junjung Sirih**

**Wella Aprilla Sari<sup>1</sup>, Afnita<sup>2</sup>**

<sup>12</sup>Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Universitas Negeri Padang

e-mail: [wellaaprilasari@gmail.com](mailto:wellaaprilasari@gmail.com)

## **Abstrak**

Penelitian ini memiliki tiga tujuan untuk menjelaskan pengaruh model *project based learning* berbantuan media *audiovisual* terhadap keterampilan menulis teks ulasan siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Junjung Sirih. Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan metode eksperimen. Desain penelitian yang digunakan adalah *post test only control group design*. Populasi penelitian ini adalah siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Junjung Sirih yang terdaftar pada tahun ajaran 2022/2023 dengan jumlah 105 siswa. Berdasarkan uji-t, hipotesis alternatif ( $H_1$ ) diterima pada taraf kepercayaan dan derajat kebebasan ( $dk = (n-1)$ ) karena  $t_{hitung} > t_{tabel}$  ( $8,87 > 1,67$ ) dengan demikian, hasil belajar keterampilan menulis teks ulasan siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Junjung Sirih menggunakan model *project based learning* berbantuan media *audiovisual* lebih tinggi daripada menggunakan model pembelajaran konvensional. Berdasarkan hasil penelitian tersebut dapat disimpulkan bahwa model *project based learning* berbantuan media *audiovisual* berpengaruh terhadap keterampilan menulis teks ulasan siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Junjung Sirih.

**Kata kunci:** *Pengaruh, Model Project Based Learning, Model Konvensional, Media Audiovisua*

## **Abstract**

This study has three objectives to explain the effect of the project based learning model assisted by audiovisual media on the writing skills of class VIII students of SMP Negeri 1 Junjung Sirih. This type of research is quantitative research with experimental methods. The research design used was a post test only control group design. The population of this study were class VIII students of SMP Negeri 1 Junjung Sirih who were enrolled in the 2022/2023 school year with a total of 105 students. Based on the t-test, the alternative hypothesis ( $H_1$ ) is accepted at the level of confidence and degrees of freedom ( $dk = (n-1)$ ) because  $t_{count} > t_{table}$  ( $8.87 > 1.67$ ) thus, the learning outcomes of class students' review writing skills VIII SMP Negeri 1 Junjung Sirih uses a project

based learning model assisted by audiovisual media which is higher than using conventional learning models. Based on the results of this study, it can be concluded that the project based learning model assisted by audiovisual media has an effect on the review text writing skills of class VIII students of SMP Negeri 1 Junjung Sirih.

**Keywords:** *Influence, Project Based Learning Model, Conventional Model, Audiovisual Media*

## **PENDAHULUAN**

Keterampilan menulis merupakan komponen yang sangat penting di dalam pembelajaran bahasa Indonesia. Keterampilan menulis pada dasarnya kegiatan menuangkan pikiran dalam bentuk tertulis atau karangan (Oktiana dan Afnita, 2019). Menulis dapat diartikan sebagai suatu cara untuk mengungkapkan pikiran dan perasaan ke dalam bentuk tulisan untuk mencapai suatu tujuan tertentu. Namun banyak kesulitan yang dihadapi seseorang dalam keterampilan menulis.

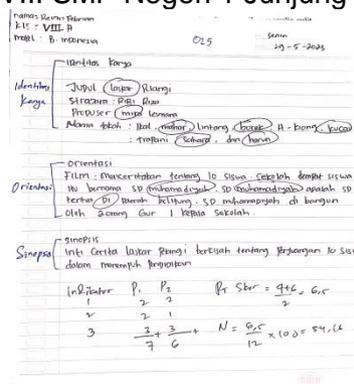
Faktanya keterampilan menulis memiliki banyak faktor kesulitan karena harus menyampaikan gagasan ke dalam bentuk tulisan. Sejalan dengan temuan penelitian Kartika dan Afnita (2019) bahwa kendala yang dialami siswa terhadap keterampilan menulis yaitu kurangnya kemampuan siswa dalam menuangkan gagasan, pikiran, dan jarang mendapatkan latihan untuk menulis saat proses belajar mengajar. Selain itu, Sapitri dan Abdurrahman (2019) juga menemukan bahwa keterampilan menulis siswa di sekolah masih rendah, hal ini disebabkan karena siswa sulit untuk menuangkan ide melalui tulisan.

Pramesti (2015) mengatakan bahwa siswa mengalami kesulitan dalam menulis disebabkan oleh kosakata siswa yang terbatas. Pemahaman kosakata dan perbendaharaan kosakata sangat dibutuhkan di dalam keterampilan menulis. Selain itu, Billa dan Hafriison (2021) mengemukakan bahwa keterampilan menulis siswa tergolong rendah dikarenakan kekurangmampuan siswa dalam menentukan diksi yang tepat. Sejalan dengan itu, Putri dan Afnita (2020) mengemukakan bahwa keterampilan menulis siswa tergolong rendah karena siswa kesulitan dalam memilih diksi yang tepat dalam keterampilan menulis. Pemilihan diksi yang tepat juga merupakan faktor yang menyebabkan keterampilan menulis sulit untuk dikuasai siswa.

Beberapa peneliti telah menyelidiki faktor lainnya yang menyebabkan keterampilan menulis sulit dikuasai, misalnya, penelitian di Turkey (Kirimizi dan Dagdeviren, 2015) menunjukkan bahwa ketidakmampuan peserta didik dalam keterampilan menulis sebagian besar berasal dari peningkatan kecemasan dari dalam diri siswa itu sendiri. Kecemasan ini menimbulkan penurunan motivasi dan keputusan siswa, akibatnya siswa mengembangkan sikap negatif terhadap keterampilan menulis. Di samping itu, penelitian di Malaysia (Jannah at al., 2021) juga menunjukkan bahwa seseorang dapat memahami bahasa tetapi sebagian besar juga menemukan masalah dalam mengkomunikasikan ide secara efektif di atas kertas.

Salah satu keterampilan menulis yang harus dikuasai siswa adalah keterampilan menulis teks ulasan. Keterampilan menulis teks ulasan merupakan salah satu pembelajaran dalam kurikulum 2013 pada mata pelajaran bahasa Indonesia kelas VIII SMP/MTS semester genap. Keterampilan menulis teks ulasan tertuang dalam Kompetensi Dasar (KD) 4.11 yakni menceritakan kembali isi teks ulasan tentang kualitas karya (film, cerpen, novel, karya seni daerah) yang dibaca atau didengar. Berdasarkan KD tersebut, diharapkan siswa mampu menuliskan tanggapan tentang kualitas karya (film, cerpen, puisi, novel, karya seni daerah) dalam bentuk teks ulasan dengan memperhatikan struktur dan aspek kebahasaan. Untuk mencapai tujuan tersebut, siswa perlu berlatih secara berkelanjutan.

Peneliti melakukan studi pendahuluan untuk mengetahui permasalahan dalam pembelajaran menulis teks ulasan. Rangkaian kegiatan yang peneliti lakukan untuk menganalisis permasalahan tersebut di antaranya melakukan observasi dan wawancara dengan guru bahasa Indonesia yang mengajar di kelas VIII SMP Negeri 1 Junjung Sirih bernama Annisa Rizkha Desy, S.Pd. Berdasarkan wawancara dan observasi, ditemukan beberapa permasalahan dalam pembelajaran teks ulasan yaitu keterampilan menulis teks ulasan siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Junjung Sirih masih sangat rendah. Permasalahan yang penulis temukan dapat dibuktikan dengan salah satu teks ulasan siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Junjung Sirih berikut ini.



**Gambar 1**  
**Keterampilan Menulis Teks Ulasan**  
**Siswa Kelas VIII SMP Negeri 1 Junjung Sirih**

Berdasarkan gambar tersebut, dapat diketahui permasalahan yang dihadapi siswa dalam keterampilan menulis teks ulasan yaitu siswa masih kesulitan dalam mengolah kata dan menuangkan ide atau gagasannya dalam bentuk tulisan. Ketika membuat sebuah kalimat, siswa merasa sulit untuk mengembangkan ide. Siswa belum mampu menentukan struktur dan ciri kebahasaan teks ulasan dengan tepat, kurangnya sumber untuk pembelajaran menulis teks ulasan, dan siswa masih sulit dalam memenuhi aturan penulisan yang sesuai dengan Ejaan Yang Disempurnakan (EYD). Selain itu, model pembelajaran yang digunakan oleh guru bidang studi belum dapat memotivasi siswa dalam meningkatkan keterampilan menulis karena pembelajaran

hanya menekankan kepada aspek pemberian teori, sarana dan prasarana yang belum lengkap. Dalam menulis terkadang guru hanya menggunakan satu model, seperti model konvensional. Model konvensional menekankan bahwa guru lebih aktif daripada siswa dan hanya fokus pada pemberian materi.

Untuk mengatasi berbagai permasalahan keterampilan menulis teks ulasan, guru bahasa Indonesia harus terampil dalam penggunaan model pembelajaran keterampilan menulis. Penggunaan model pembelajaran yang tepat akan memudahkan guru dalam mencapai kompetensi dan tujuan pembelajaran. Hal ini didukung dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Setyo (2021) bahwa pembelajaran akan tertanam dengan baik apabila seorang guru menggunakan model pembelajaran yang sesuai dengan materi yang disajikannya, sehingga peserta didik mudah untuk menerima materi yang diberikan guru.

Ada beberapa model pembelajaran yang sering digunakan oleh guru dalam kegiatan belajar mengajar untuk membantu siswa terampil dalam menulis khususnya menulis teks ulasan. Salah satunya adalah model pembelajaran *project based learning*. Lindawati et al., (2013) menyatakan bahwa model *project based learning* melatih siswa dalam memecahkan masalah dan melatih siswa untuk bekerja dalam tim atau kelompok. Senada dengan itu, Niswara, Muhajir, dan Untari (2019) mengemukakan bahwa model *project based learning* atau model pembelajaran berbasis proyek berpusat kepada siswa, sehingga siswa dapat belajar dalam memecahkan masalah yang sedang dihadapi, dan dapat menghasilkan suatu proyek atau karya nyata. Model *project based learning* atau model berbasis proyek dalam pembelajaran termasuk model yang menggunakan suatu proyek atau kegiatan sebagai media.

Menurut Trianto (2014) peran guru dalam model ini sebagai fasilitator dan motivator yang memberikan fasilitas kepada siswa dalam mengajukan pertanyaan mengenai teori serta memberikan motivasi kepada siswa supaya aktif dalam proses pembelajaran. Sejalan dengan itu, Dewi (2021) juga menjelaskan bahwa model *project based learning* memberikan kesempatan kepada pendidik untuk mengendalikan penuh proses pengajaran yang berlangsung. Sistem pengajaran yang diberikan memasukkan kerja proyek dalam prosesnya.

Hal ini didukung oleh penelitian di Indonesia yang telah menggunakan model *project based learning* dalam pembelajaran, Wachyu dan Rukmini (2015), Ismuwardani, Nuryatin, dan Doyin (2019), dan Asrul at al., (2021).

Wachyu dan Rukmini (2015) dalam penelitiannya menunjukkan bahwa model *project based learning* efektif diterapkan untuk meningkatkan keterampilan menulis teks biografi siswa. Model ini membantu meningkatkan motivasi siswa dalam menulis. Selain itu, Ismuwardani, Nuryatin, dan Doyin (2019) dalam penelitiannya menyimpulkan bahwa adanya peningkatan yang signifikan dalam keterampilan menulis teks puisi setelah menggunakan model *project based learning*. Respons siswa terhadap pembelajaran sangat baik sewaktu pelaksanaan pembelajaran menggunakan model *project based learning*. Senada dengan itu, Asrul at al., (2021) dalam

penelitiannya juga menyimpulkan model pembelajaran berbasis proyek telah memberikan dampak yang kuat terhadap prestasi siswa dalam menulis naratif. Menggunakan model ini siswa dapat menyelidiki dan meningkatkan kreativitas peserta didik dalam menulis. Dari penjelasan beberapa hasil penelitian di atas dapat dipahami bahwa model *project based learning* memberikan pengaruh dalam proses pembelajaran.

Terdapat tiga alasan yang menjadikan peneliti memilih model pembelajaran *project based learning* untuk diterapkan dalam penelitian ini. *Pertama*, model *project based learning* merupakan model pembelajaran yang sesuai dengan kurikulum 2013. *Kedua*, model *project based learning* ini belum diterapkan oleh guru bidang studi pada sampel penelitian ini. *Ketiga*, pemilihan model *project based learning* alasannya agar dapat mempengaruhi siswa untuk menghasilkan suatu produk. Hal ini sejalan dengan Istarani (2012) bahwa model *project based learning* dapat membantu siswa dalam pemecahan masalah dan untuk menghasilkan sebuah produk yang nyata.

Agar penerapan model *project based learning* dapat terlaksana dengan baik, maka diperlukan suatu media pembelajaran. Fauzia dan Afrita (2020) mengemukakan bahwa media pembelajaran yang menarik dan sesuai dengan materi pelajaran dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Salah satu media yang dapat digunakan adalah media *audiovisual*. Pemilihan model *project based learning* berbantuan media *audiovisual* dalam penelitian ini didasarkan pada pemikiran bahwa dengan pemilihan model ini siswa dapat menemukan konsep, ide, maupun memecahkan permasalahan dalam pembelajaran menulis teks ulasan, sehingga siswa dapat memahami pembelajaran keterampilan menulis teks ulasan untuk selanjutnya dapat dituangkan ke dalam bentuk tulisan. Media *audiovisual* yang peneliti pilih dalam penelitian ini yaitu berupa cuplikan video contoh teks ulasan.

Peneliti memilih SMP Negeri 1 Junjung Sirih sebagai tempat penelitian dengan alasan sebagai berikut. *Pertama*, SMP Negeri 1 Junjung Sirih merupakan sekolah tempat peneliti melaksanakan Asistensi Mengajar. *Kedua*, keterampilan menulis teks ulasan siswa SMP Negeri 1 Junjung Sirih masih tergolong rendah. *Ketiga*, di SMP Negeri 1 Junjung Sirih belum pernah dilakukan penelitian mengenai pengaruh model *project based learning* berbantuan media *audiovisual* terhadap keterampilan menulis teks ulasan. *Keempat*, peneliti memilih kelas VIII sebagai sampel penelitian karena kelas VIII merupakan kelas yang mempelajari teks ulasan.

Berdasarkan permasalahan tersebut, keterampilan menulis teks ulasan siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Junjung Sirih penting untuk diteliti. Peneliti memfokuskan penelitian pada keterampilan menulis teks ulasan siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Junjung Sirih dengan menggunakan model *project based learning* berbantuan media *audiovisual*. Peneliti ingin mengetahui apakah terdapat pengaruh yang signifikan dari penggunaan model *project based learning* berbantuan media *audiovisual* terhadap keterampilan menulis teks ulasan siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Junjung Sirih. Oleh karena itu, peneliti akan melakukan penelitian dengan judul "Pengaruh Model *Project*

*Based Learning* Berbantuan Media *Audiovisual* terhadap Keterampilan Menulis Teks Ulasan Siswa Kelas VIII SMP Negeri 1 Junjung Sirih”.

## METODE

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan menggunakan metode eksperimen. Rancangan penelitian ini adalah *posttest only control group design*. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Junjung Sirih yang terdaftar pada tahun 2022/2023. sampel penelitian yang terpilih yaitu kelas VIII A dan kelas VIII B dengan nilai rata-rata 76,84 dan 76,40. Data penelitian ini adalah (1) skor hasil tes keterampilan menulis teks ulasan siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Junjung Sirih menggunakan model *project based learning* berbantuan media *audiovisual*, dan (2) skor hasil tes keterampilan menulis teks ulasan siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Junjung Sirih menggunakan model pembelajaran konvensional. Instrumen yang digunakan untuk mengumpulkan data dalam penelitian ini adalah tes unjuk kerja. Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan tiga tahapan, yaitu (1) tahap persiapan, (2) tahap pelaksanaan, dan (3) tahap penyelesaian. Uji persyaratan analisis data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah uji normalitas dan uji homogenitas data.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Hal-hal yang diuraikan dalam pembahasan adalah (1) keterampilan menulis teks ulasan siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Junjung Sirih menggunakan model pembelajaran konvensional, (2) keterampilan menulis teks ulasan siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Junjung Sirih menggunakan model *discovery learning* berbantuan media *audiovisual*, dan (3) pengaruh penggunaan model *project based learning* berbantuan media *audiovisual* terhadap keterampilan menulis teks ulasan siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Junjung Sirih.

### 1. Keterampilan Menulis Teks Ulasan Siswa Kelas VIII SMP Negeri 1 Junjung Sirih Menggunakan Model Pembelajaran Konvensional

Berdasarkan analisis data yang diperoleh rata-rata keterampilan menulis teks ulasan siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Junjung Sirih tanpa menggunakan model *project based learning* berbantuan media *audiovisual* berada pada kualifikasi Cukup (C) karena rata-rata hitung (M) berada pada tingkat penguasaan 56-65% pada skala 10. Hal ini dibuktikan dengan skor rata-rata yang diperoleh siswa kelas kontrol yaitu 56,18.

Selain menggunakan rata-rata hitung ( $\bar{x}$ ) sebagai tolak ukur, maka untuk menentukan keterampilan menulis teks ulasan siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Junjung Sirih menggunakan model pembelajaran konvensional dapat menggunakan KKM. Besarnya KKM untuk mata pelajaran Bahasa Indonesia di kelas VIII SMP Negeri 1 Junjung Sirih adalah 72. Oleh karena itu, keterampilan menulis teks ulasan siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Junjung Sirih lebih rendah dari KKM yang ditentukan.

Keterampilan menulis teks ulasan siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Junjung Sirih menggunakan model pembelajaran konvensional dapat dilakukan dengan analisis per indikator. Adapun indikator yang dinilai sebagai berikut.

*Pertama*, struktur teks ulasan dengan rata-rata hitung keterampilan menulis teks ulasan siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Junjung Sirih menggunakan model pembelajaran konvensional untuk indikator struktur teks ulasan berada pada kualifikasi Lebih dari Cukup (LdC) dengan nilai rata-rata hitung sebesar 68,15. Dalam hal ini sebagian siswa sudah mampu menulis teks ulasan berdasarkan strukturnya, dan sebagiannya lagi masih belum mampu menulis teks ulasan berdasarkan strukturnya. Penulisan struktur teks ulasan juga masih memuat urutan struktur dan pengembangan yang kurang logis. Kebanyakan dari siswa tidak menulis struktur analisis, evaluasi, dan rekomendasi. Hal ini tidak sejalan dengan pendapat Prayatiningrum, et al. (2022:91-92) teks ulasan memiliki enam struktur, yaitu identitas karya, orientasi, sinopsis, analisis, evaluasi, dan rekomendasi.

*Kedua*, ciri kebahasaan teks ulasan dengan rata-rata hitung keterampilan menulis teks ulasan siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Junjung Sirih menggunakan model pembelajaran konvensional untuk indikator 2 berada pada kualifikasi Hampir Cukup (HC) dengan nilai rata-rata hitung sebesar 49,19. Hal ini dikarenakan ada sebagian teks siswa yang ditulis tidak sesuai dengan ciri kebahasaan teks ulasan (konjungsi temporal, konjungsi penyebab, konjungsi penerang, kata istilah, kata benda, dan penggunaan kata saran atau rekomendasi). Teks ulasan yang ditulis belum memuat enam ciri kebahasaan teks ulasan. Berdasarkan analisis data, unsur kebahasaan yang paling sering digunakan ialah kata benda dan kata saran atau rekomendasi. Penggunaan konjungsi juga sering digunakan, akan tetapi masih terdapat kesalahan dalam menggunakan konjungsi dalam penulisan teks ulasan oleh siswa. Sedangkan ciri kebahasaan konjungsi temporal jarang sekali digunakan oleh siswa. Hal ini tidak sesuai dengan pendapat Kosasih (2017:168-169) mengemukakan bahwa ciri kebahasaan teks ulasan ada empat yaitu menggunakan konjungsi penerang, menggunakan konjungsi temporal, konjungsi penyebab, dan menggunakan pernyataan-pernyataan yang berupa saran atau rekomendasi pada bagian akhir teks. Dalam hal ini sebagian siswa sudah mampu menulis teks ulasan berdasarkan ciri kebahasaan teks ulasan, dan sebagiannya lagi belum mampu menulis teks ulasan berdasarkan ciri kebahasaan teks ulasan.

*Ketiga*, ejaan yang disempurnakan dengan rata-rata hitung keterampilan menulis teks ulasan siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Junjung Sirih menggunakan model pembelajaran konvensional untuk indikator 3 berada pada kualifikasi Hampir Cukup (HC) dengan nilai rata-rata hitung sebesar 50,40. Hal ini dikarenakan siswa masih belum menguasai penggunaan EYD yang baik dan benar, sehingga siswa masih kesulitan dalam penggunaan ejaan, seperti penulisan huruf kapital dan penulisan kata pada teks ulasan siswa. Berdasarkan analisis data, kesalahan yang paling banyak terdapat pada penulisan huruf kapital di awalan kalimat dan huruf kapital di awalan nama orang.

Berdasarkan uraian di atas, dapat disimpulkan bahwa indikator yang paling dikuasai siswa adalah indikator struktur teks ulasan dengan nilai rata-rata 68,15. Sedangkan indikator dengan penguasaan siswa paling rendah adalah indikator ciri kebahasaan dengan nilai rata-rata 49,19.

## **2. Keterampilan Menulis Teks Ulasan Siswa Kelas VIII SMP Negeri 1 Junjung Sirih Menggunakan Model *Project Based Learning* Berbantuan Media *Audiovisual***

Berdasarkan analisis data yang diperoleh rata-rata keterampilan menulis teks ulasan siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Junjung Sirih menggunakan model *project based learning* berbantuan media *audiovisual* berada pada kualifikasi Baik Sekali (BS) karena karena rata-rata hitung (M) berada pada tingkat penguasaan 86-95% pada skala 10. Hal ini dibuktikan dengan rata-rata yang diperoleh siswa kelas eksperimen yaitu 87,09. Selanjutnya, analisis data keterampilan menulis teks ulasan siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Junjung Sirih menunjukkan rata-rata hitung dari ketiga indikator, yaitu struktur teks ulasan, ciri kebahasaan teks ulasan, dan Ejaan yang Disempurnakan (EYD).

*Pertama*, struktur teks ulasan dengan rata-rata hitung keterampilan menulis teks ulasan siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Junjung Sirih menggunakan model *project based learning* berbantuan media *audiovisual* untuk indikator 1 berada pada kualifikasi Baik Sekali (BS) dengan nilai rata-rata hitung sebesar 93,5. Struktur teks ulasan ini menjadi indikator yang paling dikuasai oleh siswa. Hal ini dikarenakan dalam pembelajaran menulis teks ulasan menggunakan model *project based learning* berbantuan media *audiovisual* menampilkan contoh teks ulasan dengan tampilan yang menarik melalui tampilan media *audiovisual* yang ditampilkan secara berurutan mulai dari struktur orientasi hingga rekomendasi. Selain itu, dengan menerapkan model *project based learning* berbantuan media *audiovisual* membuat peserta didik lebih aktif belajar dan bekerja sama dalam kelompok dengan cara saling bertukar pendapat satu sama lain saat video ditayangkan sehingga membuat peserta didik lebih memahami struktur teks ulasan. Hal ini sejalan dengan Setyo (2021) bahwa pembelajaran akan tertanam dengan baik apabila seorang guru menggunakan model pembelajaran yang sesuai dengan materi yang disajikannya, sehingga peserta didik mudah untuk menerima materi yang diberikan guru. Untuk itu dibutuhkan suatu model pembelajaran yang efektif dalam membantu mengembangkan keterampilan menulis. Dengan demikian, ketika diberikan *posttest*, siswa sudah tahu konsep struktur teks ulasan serta susunan strukturnya dengan baik.

*Kedua*, ciri kebahasaan teks ulasan dengan rata-rata hitung keterampilan menulis teks ulasan siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Junjung Sirih menggunakan model *project based learning* berbantuan media *audiovisual* untuk indikator 2 berada pada kualifikasi Baik Sekali (BS) dengan nilai rata-rata hitung sebesar 87. Dibandingkan dengan hasil keterampilan menulis teks ulasan tanpa menggunakan model *project based learning* berbantuan media *audiovisual*, hasil keterampilan menulis teks ulasan menggunakan model *project based learning* berbantuan media *audiovisual* lebih tinggi. Hal ini dibuktikan dengan hasil teks ulasan siswa yang menunjukkan bahwa siswa

sudah mulai terampil dalam menggunakan ciri kebahasaan ke dalam teks ulasan. Dengan demikian, teks ulasan yang dibuat siswa menjadi lebih jelas dan dimengerti. Sejalan dengan itu, Priyatiningrum, at al., (2022:89) mengemukakan teks ulasan merupakan teks yang mengandung ulasan mengenai gambaran karya seseorang secara mendetail pada tiap bagian karyanya.

*Ketiga*, ejaan yang disempurnakan dengan rata-rata hitung keterampilan menulis teks ulasan menggunakan model *project based learning* berbantuan media *audiovisual* untuk indikator 3 berada pada kualifikasi Baik Sekali (BS) dengan nilai rata-rata hitung sebesar 81,50. Dibandingkan dengan hasil keterampilan menulis teks menggunakan model pembelajaran konvensional, hasil keterampilan menulis teks ulasan dengan menggunakan model *project based learning* berbantuan media *audiovisual* lebih tinggi. Kesalahan EYD dalam tulisan teks ulasan siswa sudah mulai berkurang, meskipun masih ada tulisan teks ulasan siswa yang terdapat kesalahan pada pemakaian huruf kapital, penulisan kata, dan penggunaan tanda baca.

Berdasarkan uraian di atas, dapat disimpulkan bahwa indikator yang paling dikuasai siswa adalah indikator struktur teks ulasan dengan nilai rata-rata 93,5. Sedangkan indikator dengan penguasaan siswa paling rendah adalah indikator ejaan yang disempurnakan dengan nilai rata-rata 81,50.

### **3. Pengaruh Penggunaan Model *Project Based Learning* Berbantuan Media *Audiovisual* terhadap Keterampilan Menulis Teks Ulasan Siswa Kelas VIII SMP Negeri 1 Junjung Sirih**

Berdasarkan hasil tes keterampilan menulis teks ulasan yang diberikan kepada siswa, hasil tes menggunakan model *project based learning* berbantuan media *audiovisual* lebih tinggi dibandingkan menggunakan model pembelajaran konvensional. Hal ini terbukti dengan hasil penelitian yang menunjukkan bahwa keterampilan menulis teks ulasan siswa kelas keterampilan menulis teks ulasan siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Junjung Sirih menggunakan model *project based learning* berbantuan media *audiovisual* berada pada kualifikasi Baik Sekali (BS) dengan nilai rata-rata 87,09, sedangkan keterampilan menulis teks ulasan siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Junjung Sirih menggunakan model pembelajaran konvensional berada pada kualifikasi Cukup (C) dengan nilai rata-rata 56,18. Demikian juga halnya dengan uji hipotesis yang dilakukan, hipotesis alternatif ( $H_1$ ) diterima pada taraf signifikan 95% dan  $dk = (n - 1)$  karena  $t_{hitung} > t_{tabel}$  ( $8,87 > 1,67$ ). Hal tersebut menunjukkan bahwa model *project based learning* berbantuan media *audiovisual* baik diterapkan dalam pembelajaran menulis teks ulasan. Siswa terlihat lebih bersemangat dalam proses pembelajaran dengan menggunakan model *project based learning* berbantuan media *audiovisual* karena model ini melibatkan peserta didik secara aktif untuk bekerja sama dalam kelompok serta dengan media yang menarik menjadikan suasana belajar lebih menyenangkan.

Penerapan model *project based learning* berbantuan media *audiovisual* menjadikan peserta didik lebih aktif dalam menyelesaikan masalah secara berkelompok. Sesuai dengan pendapat yang dikemukakan oleh Niswara, Muhajir, dan

Untari (2019) bahwa model *project based learning* atau model pembelajaran berbasis proyek berpusat kepada siswa, sehingga siswa dapat belajar dalam memecahkan masalah yang sedang dihadapi, dan dapat menghasilkan suatu proyek atau karya nyata. Selain itu, dengan dengan bantuan media *audiovisual* yang ditayangkan dapat merangsang kemauan siswa untuk belajar dalam menemukan konsep, ide, maupun prinsip dalam pembelajaran menulis teks ulasan, sehingga siswa dapat memahami pembelajaran keterampilan menulis teks ulasan untuk selanjutnya dapat dituangkan ke dalam bentuk tulisan. Dengan demikian, disimpulkan bahwa media pembelajaran menggunakan model *project based learning* berbantuan media *audiovisual* berpengaruh terhadap keterampilan menulis teks ulasan siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Junjung Sirih.

## SIMPULAN

Berdasarkan data hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan, berdasarkan uji-t, disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan terhadap penggunaan model *project based learning* berbantuan media *audiovisual* dalam keterampilan menulis teks ulasan siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Junjung Sirih karena nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$  ( $8,87 > 1,67$ ). Jadi, disimpulkan bahwa keterampilan menulis teks ulasan siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Junjung Sirih dengan menggunakan model *project based learning* berbantuan media *audiovisual* lebih baik dibandingkan menggunakan model pembelajaran konvensional.

## DAFTAR PUSTAKA

- Afnita dan Zelvi, I. (2019). *Bahasa Indonesia Untuk Perguruan Tinggi*. Jakarta: Prenamedia Group.
- Alam, S. (2021). *Pengembangan Keterampilan Menulis*. Yogyakarta: Deepublish.
- Asrul, N., Rajagukguk, S. F., Sitepu, V., O., Siregar, P.M., dan Novri, A. (2021). The Effect of Project-Based Learning on Student Achievement in Writing Narrative Text. *Journal of English Language and Education*, 6 (2), 1-5.
- Billa, S. dan Hafriison,M. (2021). Kontribusi dan Pemahaman Kosakata Bidang Jurnalistik Terhadap Keterampilan Menulis Teks Berita Siswa Kelas VIII SMP Negeri 25 Padang. *Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, 10(1),11-19.
- Daniati, I.(2022). *Model-Model Pembelajaran*.Solok: Cendekia Muslim Press.
- Fauzia, S. dan Afnita. (2020). Pengaruh Media dan Teks Berjalan terhadap Keterampilan Membaca Teks Berita Siswa Kelas VIII SMP Negeri 7 Padang. *Jurnal Pendidikan Bahasa Indonesia*, 8 (1), 101-110.
- Gulo, W. (2002). *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Gravindo.
- Hosnan, M. (2014). *Pendekatan Saintifik dan Kontekstual dalam Pembelajaran Abad 21*. Jakarta:Ghalia Indonesia.
- Ikhlasani, I. dan Syahrul R. (2021). Korelasi Penguasaan Kosakata Bidang Lingkungan dengan Keterampilan Menulis Teks Pidato Persuasif Siswa Kelas IX SMP

- Negeri 13 Muko-muko. *Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, 10 (1), 1-10.
- Ismuwardani, z., Nuryatin, A., dan Doyin, M. (2019). Implementation of Project Based Learning Model to Increased Creativity and Self-Reliance of Student on Poetry Writing Skills. *Journal of Primary Education*, 8(1), 51- 58.
- Jannah, N.A.G., Khadijah, S.M.M dan Ariffin, K. (2021). Discovering Writing Difficulties of Malay ESL Primary School Level Students. *International Journal of Linguistics and Translation Studies*, 27-39.
- Kartika, P.O. dan Afnita. (2019). Korelasi Keterampilan Membaca Pemahaman Dengan Keterampilan Menulis Teks Eksplanasi Siswa Kelas XI SMA Adabiah Padang. *Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, 8(3), 311-316.
- Kusuma, B., A.I. (2020). Peningkatan Keterampilan Menulis Teks Prosedur Menggunakan Model *Project Based Learning* Berbantuan Media Video Animasi Pada Siswa Kelas VII F SMP Negeri 2 Semarang. *Skripsi*. Semarang: Universitas Negeri Semarang.
- Lindawati., Desy, S.F., dan Arif, M. (2013). Penerapan Model *Project Based Learning* Untuk Meningkatkan Kreativitas Siswa Man 1 Kebumen. *Jurnal Radiasi*, 3 (1), 42-45.
- Mirdad, Jamal. (2020). Model-Model Pembelajaran. *Jurnal Pendidikan dan Sosial Islam*, 2 (1), 14-23.
- Muthmainnah, Fatmawati, Khairani, M., Zamista, A.A., Rahmi, H., Narpila, S.D., Nasution, I.W., Nasution, M.I., Nugraha, N.B., Yusrizal, Nasution, N.H., dan Sari, N.P. (2022). *Pemanfaatan dan Pengembangan Media Pembelajaran*. Bandung : Media Sains Indonesia.
- Nafi, A. 2020. *Kematangan Karir Peserta Didik Zaman Now*. Yogyakarta : CV Budi Utama.
- Ntelu, A., Ellyana, G., Hintia, Samusu, S., Fathmah, A.R., Umar, Supryadi, Muslimin, Salam, Masie, S.R., Kadir, H., Didipu, H. (2021). *Bahasa Indonesia Akademik*. Gorontalo : Ideas Publising.
- Nugrawati, S. (2020). Peningkatan Kemampuan Menulis Teks Prosedur Melalui Media Video Tutorial Siswa Kelas VII A MTS Muhammadiyah Maradekaya. *Skripsi*. Makassar: Universitas Muhammadiyah Makassar.
- Oktiana, P.K. dan Afnita (2019). Korelasi Keterampilan Membaca Pemahaman dengan Keterampilan Menulis Teks Eksplanasi Siswa Kelas XI SMA Adabiah Padang. *Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, 8(3), 311-316.
- Ponidi, Dewi, N.A.K., Trisnawati, Puspita, D., Nagara, S.E., Kristin, M., Puastuti, D., Andewi, W., Anggraini, L., Bernadhita, H.S., dan Utami. (2021). *Model Pembelajaran Inovatif dan Efektif*. Indramayu : CV. Adanu Abimata.
- Priyatingrum, D., et al. (2022). *Mari Belajar Bahasa Indonesia*. Magelang: Pen Fighters.
- Purba, R.A., Tamrin, A.F., Makbul, E.B.R., Rofiki, I., Metanfanuan, T., Simamarta,

- M.J., Juliana, Irawan,E., dan Ardiana.,D.P.Y..(2020). *Teknologi Pendidikan*. Medan : Yayasan Kita Menulis Press.
- Putri, N. dan Afrita. (2020). Korelasi Keterampilan Membaca Pemahaman dan Keterampilan Menulis Teks Eksplanasi Siswa Kelas XI SMA Negeri 3 Payakumbuh. *Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, 9 (2) 94-104.
- Rachmat, Erwan. (2019). *Explore Bahasa Indonesia*. Bandung : Penerbit Duta.
- Ramadhanti, D. dan Yanda, D.P. (2022). *Pembelajaran Menulis Teks : Suatu Pendekatan Kognitif*. Yogyakarta : Deepublish.
- Sofyan, Nova,A., Arifin, Z., Jamaluddin, G.M., Adiyono, Faridah, E.S., Hilir,A., Sayekti,S.P.,Komariah,N. (2021). *Evaluasi dan Pengembangan Kurikulum Pendidikan*. Bandung : CV Media Sains Indonesia.
- Sukardi, I.P. dan Syahrul. (2019). *Pengaruh Model Problem Based Learning Berbantuan Media Audiovisual Terhadap Keterampilan Menulis Teks Ulasan Film Siswa Kelas XI SMA N 7 Padang*. *Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, 8 (3), 141-150.
- Suryadi, A. (2020). *Teknologi dan Media Pembelajaran*. Sukabumi: CV Jejak Publisher.
- Suryadi, I., Suhartono, dan Utomo, P. (2020). Pelaksanaan Pembelajaran Menulis Teks Ulasan Siswa Kelas VIII SMP negeri 17 Kota Bengkulu. *Jurnal Ilmiah Korpus*, 4 (2), 185-195.
- Susana, A. (2019). *Pembelajaran Discovery Learning Menggunakan Multimedia Interaktif*. Bandung: Tata Akbar.
- Wachyu, M. I. dan Rukmini. (2015). The Effectiveness of Project Based Learning and Problem Based Learning For Teaching Biography Text Writing to Highly and Lowly Motivated Students. *Language Circle: Journal of Language and Literature*, 10(1), 61-67.
- Wulandari, Erika, dan Yasnur, A. (2020). Pengaruh Model *Project Based Learning* Berbantuan Media Gambar Berseri terhadap Keterampilan Menulis Teks Prosedur Siswa Kelas VII SMP Negeri 20 Padang.